

LAPORAN KEGIATAN KKNT PARIWISATA UNESA
“KELOMPOK PROBOLINGGO 1 DESA NGADISARI, KECAMATAN SUKAPURA,
KABUPATEN PROBOLINGGO”



Oleh:
KELOMPOK KKNT PARIWISATA PROBOLINGGO 1
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2024-2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Pariwisata Universitas Negeri Surabaya. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2024-2025 di desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Laporan kelompok 1 desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mata kuliah KKNT yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024-11 Januari 2025.

Surabaya, 12 Januari 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



Dr. Roy Januardi Irawan, S.Or., M.Kes
NIP: 198101092006041002



Mengetahui,

Kasie Proyek di Desa, Bela Negara dan Kewirausahaan

Dr. Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Pd.
NIP: 201405035

LAPORAN KEGIATAN KKNT PARIWISATA UNESA

**“KELOMPOK PROBOLINGGO 1 DESA NGADISARI, KECAMATAN SUKAPURA,
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Oleh:

Kelompok Probolinggo 1:

NIM	Nama	L/P	Program Studi
21091367031	Ramzy Darmawan Garcia	L	D4 Desain Grafis
21091367002	Moh. Falich Hasbi Hamdani	L	D4 Desain Grafis
22040674175	Saniyyah Chandra Kirana	P	S1 Ilmu Administrasi Negara
22080694094	Achmad Mufdzilul Albab	L	S1 Akuntansi
22020094057	Marselina Noyati Rendang	P	S1 Pendidikan Bahasa Jerman
22030184025	Syahla Nauravida Kailareta	P	S1 Pendidikan Fisika
22020094058	Izzati Zahrotul Faradisa	P	S1 Pendidikan Bahasa Jerman
21060464051	Muchammad Taufiqur R.	L	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
22080304090	Iklima Surya Ramadhani	P	S1 Pendidikan Akuntansi
22060464239	Daniel Parlindungan Napitupulu	L	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
21091367023	Muhammad Nadhif Rifqi M.	L	D4 Desain Grafis
22050874066	Yoga Surya Mustofa	L	S1 Teknik Elektro
21050754069	Yazidan Imana Alvian	L	S1 Teknik Mesin
22080694041	Surya Satrio El Mantiansyah	L	S1 Akuntansi
22010024023	A'an A'ini Fadilatul Yusro	P	S1 Teknologi Pendidikan
22040274038	Aldinta Lindri Tripujiantari	P	S1 Pendidikan Geografi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Proposal Pengajuan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT-MBKM) Di Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur dan dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam menyelesaikan Proposal ini kami tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan proposal dimasa yang akan datang.

Kami juga sangat berterimakasih kepada orang tua, keluarga, dan juga Bapak Dr. Roy Januardi Irawan S.Or.,M.Kes yang telah membimbing dan memberikan doa restu kepada kami dan juga kepada semua pihak yang terlibat atas kerjasamanya berperan dalam penyelesaian pembuatan proposal. Semoga hasil KKNT kami, memberikan manfaat bagi masyarakat dan diberi kelancaran serta kemudahan selama pelaksanaan program KKNT. Amin.

Surabaya, 12 Januari 2025

Ketua Kelompok KKNT MBKM Gasal 2024-2025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
LAMPIRAN NAMA KELOMPOK	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I	6
PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan Kegiatan.....	7
1.3 Manfaat.....	7
1.4 Sasaran Kegiatan	8
BAB II.....	9
RENCANA PROGRAM.....	9
2.1 Rencana Program.....	9
2.2 Langkah-Langkah Kegiatan	10
BAB III.....	11
HASIL KEGIATAN.....	11
3.1 Mengembangkan UMKM Sirup dan Selai Tamarillo	11
3.2 Revitalisasi Pengembangan Perpustakaan Desa Ngadisari	12
3.3 Program Kerja Mengajar SD di SDN Ngadisari 1 dan 2	14
3.4 Program Kerja Sosialisasi Anti Narkoba.....	14
3.5 Program Kerja Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan.....	15
3.6 Program Kerja Kerja Bakti.....	16
3.7 Anggaran Kegiatan	17
BAB IV	19
KESIMPULAN.....	19
LAMPIRAN.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM) adalah salah satu dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. KKNT MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat, ikut serta berperan penting, berkontribusi dalam masyarakat. Kemudian, melaksanakan kegiatan pengabdian berbasis tema tertentu seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi, sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam skema MBKM, mahasiswa memiliki kebebasan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus dan program KKNT ini bisa diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan. KKNT MBKM ini bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kerjasama, dan kepekaan sosial para mahasiswa.

Salah satu jenis program MBKM yang ditawarkan oleh Universitas Negeri Surabaya (UNESA) adalah KKNT MBKM. KKN MBKM ini merupakan program kegiatan, waktu, dan volum pelaksanaannya berdasarkan pada proposal yang disusun oleh mahasiswa calon peserta KKNT. Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKNT dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), atas persetujuan Lembaga Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan desa Ngadisari, Kecamatan sukapura, Kabupaten probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Lokasi dipilih berdasarkan dengan sesuai tema yang sudah ditentukan oleh Universitas/kemendikbud serta kebutuhan masyarakat yang akan diberikan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, KKNT MBKM diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih bagi mahasiswa dengan melibatkan kemandirian dari proses perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya disebut MBKM adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 (tiga) semester belajar di luar program studinya untuk memperkaya, meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN/Proyek di desa merupakan bentuk kegiatan bagi mahasiswa untuk belajar dalam kelompok di masyarakat nyata, baik terkait dengan ilmu keprofesian maupun tidak, dalam

rangka menggerakkan potensi masyarakat desa sesuai dengan tema atau arah kegiatan melalui pemecahan persoalan nyata di masyarakat dengan pendekatan multidisiplin.

Pada tahun ini, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) menyelenggarakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang salah satunya dengan metode Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Ngadisari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Meskipun memiliki potensi wisata alam yang sangat indah, Desa Ngadisari masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup warganya. Beberapa permasalahan yang perlu diatasi meliputi kurangnya akses terhadap pendidikan, infrastruktur yang belum memadai, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam program-program pembangunan.

1.2 Tujuan Kegiatan

- a. Memberdayakan Masyarakat :** Membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan (jangka panjang)
- b. Mengembangkan Produk Lokal :** Membantu pengembangan produk kerajinan dan kuliner khas desa

1.3 Manfaat

Kuliah Kerja Nyata Tematik mempunyai 3 manfaat, yaitu:

a. Bagi Akademisi:

Membantu memberikan saran implementasi ilmu kemampuan, keahlian, dan sikap dari hasil studi yang telah ditempuh. Selain itu KKNT Tematik Pariwisata ini juga membantu mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat, serta sebagai upaya pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Bagi Masyarakat Desa Ngadisari:

Memberikan keterampilan pada masyarakat desa Ngadisari dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan setiap sumber daya yang ada di sekelilingnya. Bahkan hal-hal yang pada awalnya dianggap tidak berharga bisa menjadi barang yang bernilai ekonomi. Meningkatkan taraf ekonomi dengan memanfaatkan potensi yang sudah ada, membantu meningkatkan pola pikir sumber daya manusia, dan mengenalkan teknologi baru yang akan bermanfaat bagi masa depan.

c. Bagi Pemerintah:

Memberikan kontribusi terhadap negara dengan meningkatkan taraf ekonomi dan membantu pemerintah meningkatkan potensi masyarakat atas sumber daya alam yang ada di daerah masing-masing tanpa harus bergantung dengan bantuan dari pihak diluar desa Ngadisari pada khususnya.

1.4 Sasaran Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata Tematik mempunyai 3 (tiga) sasaran, yaitu Mahasiswa, Masyarakat dan Perguruan Tinggi.

1. Mahasiswa

- a. Pemberdayaan Masyarakat: Mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan pariwisata.
- b. Penerapan Keilmuan di Masyarakat: KKNT memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademis mereka di dunia nyata, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah.
- c. Pengembangan Soft Skills: Selain pengalaman di lapangan, KKNT juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, serta pemecahan masalah.

2. Masyarakat

- a. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui bimbingan belajar, pelatihan guru, atau pengadaan bahan ajar yang kreatif.
- b. Membangun minat belajar dan literasi bagi anak-anak serta masyarakat umum.
- c. Mengembangkan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).
- d. Membantu masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk pemasaran produk secara online.
- e. Memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi kepada masyarakat, sehingga mereka lebih siap menghadapi era digital.
- f. Membantu masyarakat dalam membentuk atau menguatkan kelembagaan lokal, seperti kelompok tani, karang taruna, atau koperasi

3. Perguruan Tinggi (Universitas)

- a. Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi teknis (hard skills) dan non-teknis (soft skills), seperti kemampuan beradaptasi, manajemen proyek, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.
- b. Memadukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu rangkaian kegiatan melalui KKNT, sehingga universitas dapat berkontribusi dalam pembangunan daerah.
- c. Melibatkan Mahasiswa dan dosen dalam kegiatan yang dapat berdampak jangka panjang terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

BAB II

RENCANA PROGRAM

2.1 Rencana Program

Desa Ngadisari adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini terkenal sebagai gerbang utama menuju kawasan wisata Gunung Bromo, yang merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Lokasi Desa Ngadisari berada di ketinggian sekitar 2.200 meter di atas permukaan laut, memberikan suasana sejuk dan pemandangan alam yang indah. Desa ini dapat diakses melalui jalur Sukapura sebagai rute utama menuju Gunung Bromo.

Sebagian penduduk desa adalah Suku Tengger yang dikenal dengan budaya dan tradisi uniknya seperti upacara adat Yadnya Kasada. Mata pencaharian penduduk setempat umumnya bekerja sebagai petani hortikultura (kentang, wortel, kubis), pemandu wisata, pemilik penginapan, penyewaan jeep sampai dengan narik kuda di sekitar wisata gunung bromo. Penduduk tersebut selain menggunakan Bahasa Indonesia, mereka juga menggunakan Bahasa Tengger sebagai bahasa sehari-hari.

Gerbang wisata Gunung Bromo : Ngadisari adalah titik awal perjalanan bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan matahari terbit di penanjakan bromo atau menjelajahi lautan pasir di sekitar kawah bromo. Desa ini dikelilingi perbukitan hijau dengan udara yang segar dan lanskap yang memukau. Banyak homestay sederhana hingga villa yang disediakan untuk wisatawan, menjadikan desa ini nyaman untuk singgah.

Masyarakat desa Ngadisari memiliki adat istiadat yaitu upacara Yadnya Kasada, ritual ini merupakan ritual tahunan masyarakat tengger untuk mempersembahkan hasil bumi ke kawah Gunung Bromo sebagai bentuk rasa syukur kepada Sang Hyang Widhi.

Penduduk desa Ngadisari masih menjunjung tinggi semangat gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari.

Desa Ngadisari menjadi salah satu pusat penghasil sayuran berkualitas tinggi di Probolinggo. Desa ini memiliki potensi besar pengembangan ekowisata berbasis budaya tengger. Beberapa warga juga memproduksi kerajinan tangan khas untuk dijual sebagai oleh-oleh wisata. Suhu di desa Ngadisari berkisar antara 5-20 derajat dengan suhu lebih dingin pada malam hari.

Pengembangan wisata berbasis masyarakat bertujuan tidak hanya untuk menarik lebih banyak kunjungan wisatawan, tetapi juga untuk menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa. Dalam konteks ini, diharapkan warga dapat berperan sebagai pemandu wisata, pengelola homestay, pembuat souvenir, dan pelaku usaha kuliner. Dengan demikian, inisiatif pariwisata ini diharapkan dapat langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Program pengembangan pariwisata ini dirancang juga untuk melestarikan nilai-nilai budaya lokal yang terdapat di Gunung Bromo.

Strategi pengembangan wisata berbasis masyarakat di Gunung Bromo

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Lokal

- Membentuk dan memperkuat Kelompok Sadar Wisata untuk mengelola wisata secara kolektif.

- Memberikan pelatihan kepada masyarakat lokal dalam bidang pelayanan wisata seperti pemandu wisata, pengelolaan homestay/penginapan dan penyediaan kuliner lokal dan souvenir.
2. Pengembangan Infrastruktur Lokal
 - Meningkatkan akses jalan menuju desa-desa sekitar Gunung Bromo.
 - Menyediakan fasilitas dasar seperti toilet, tempat parkir, tempat ibadah dan pusat informasi wisata.
 3. Promosi Wisata Berbasis Budaya dan Lingkungan
 - Memperkenalkan tradisi tengger seperti Yadnya Kasada sebagai atraksi wisata.
 - Mengembangkan paket wisata budaya, seperti belajar bahasa tengger, mengenal pakaian adat atau memasak makanan tradisional.
 - Mengedukasi wisatawan tentang pentingnya menjaga lingkungan
 4. Diversifikasi Produk Wisata
 - Ekowisata : Trekking, Birdwatching, atau kegiatan konservasi lingkungan
 - Wisata Agro : Masyarakat dapat membuka kebun hortikultura (Kentang, Wortel, Kubis) untuk kegiatan edukasi dan panen bersama.
 - Wisata Kuliner dan Kerajinan : Memasarkan makanan khas seperti nasi aron, sambal terasi tengger atau kerajinan tradisional.
 5. Pelestarian Lingkungan dan Budaya
 - Mengatur jumlah kunjungan wisatawan untuk mencegah kerusakan lingkungan
 - Meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan akan pentingnya menjaga kawasan konservasi.

2.2 Langkah-langkah Kegiatan

Program pengembangan pariwisata berbasis UMKM selai dan sirup yang diproduksi oleh ibu-ibu PKK Desa Ngadisari dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan seluruh rencana berjalan dengan baik. Setiap tahapan kegiatan akan melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pihak terkait guna menjamin keberlanjutan program dalam jangka panjang. Berikut ini adalah rincian langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan:

1. Survei Awal dan Identifikasi Produk UMKM

Dilakukan survei untuk mengidentifikasi potensi dan peluang pengembangan UMKM selai dan sirup tamarillo yang diproduksi oleh ibu-ibu PKK Desa Ngadisari. Survei ini mencakup analisis ketersediaan bahan baku tamarillo, teknik produksi yang digunakan, kualitas produk, serta potensi pasar lokal dan wisata. Hasil survei akan menjadi dasar untuk merancang strategi pengembangan produk dan pemasaran yang sesuai.
2. Menganalisis SWOT

Menganalisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) produk untuk memahami potensi dan tantangannya. Kemudian, lakukan perbaikan resep untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi produk. Pengembangan varian rasa baru juga dapat dilakukan untuk meningkatkan daya tarik produk.
3. Pengembangan Strategi Pemasaran Yang Efektif.

Pengembangan strategi pemasaran yang efektif. Identifikasi target pasar, baik lokal maupun wisata, dan buat rencana pemasaran yang mencakup promosi, iklan, dan event. Pengembangan branding yang kuat dan menarik serta pembangunan jaringan dengan pedagang, restoran, dan toko juga penting.

4. Sistem Produksi yang Efisien dan Higienis

Pengembangan sistem produksi yang efisien dan higienis sangat penting. Pastikan ketersediaan bahan baku yang stabil dan implementasikan sistem pengawasan kualitas. Pengembangan sistem penjualan yang efektif juga diperlukan.

5. Anggaran Produksi dan Pemasaran

Buat rencana anggaran untuk produksi dan pemasaran, serta implementasikan sistem pengelolaan keuangan yang efektif. Jika diperlukan, cari sumber dana untuk pengembangan usaha.

6. Melakukan Evaluasi

Melakukan evaluasi kinerja produk dan pemasaran secara berkala untuk memastikan strategi pengembangan produk dan pemasaran yang dijalankan efektif dan efisien

BAB III

HASIL KEGIATAN

3.1 Mengembangkan UMKM Sirup dan Selai Tamarillo

Terong Belanda merupakan salah satu hasil komoditas pertanian yang ada di Desa Ngadisari. Terong Belanda dimanfaatkan oleh ibu-ibu PKK untuk diolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai tambah dan nilai jual untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Hasil pertanian Terong Belanda atau Tamarillo ini diolah menjadi sirup dan selai.

Kegiatan ini menjadi output produk yang menjadi fokus utama dalam pengembangan masyarakat Desa Ngadisari ini yakni olahan dari terong belanda atau tamarillo disebut dengan sirup dan selai Tamarillo. Olahan terong belanda berbahan dasar dari terong yang memiliki kualitas baik yang diolah dengan proses yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga menghasilkan olahan terong yang sesuai dengan proses yang sistematis.

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini membuat produk utama dari desa yakni sirup dan selai tamarillo olahan dari terong belanda. Disini teman-teman mahasiswa bersama ibu-ibu PKK Desa Ngadisari membuat sirup dan selai dengan memilih terong belanda dengan kualitas yang baik, setelah itu terong belanda dicuci dan dipisahkan antara kulit dan daging buah. Untuk pembuatan selai kita menggunakan daging buah terong belanda yang kemudian diblender sampai halus, lalu dimasak dengan ditambahkan gula dan asam sitrat CMC, asam sorbat dan pewarna alami dari buah terong belanda itu sendiri. Olahan selai ini dimasak sampai kental dan mendidih, lalu olahan yang sudah matang didiamkan sampai dingin kemudian dikemas dalam botol selai dengan ukuran 100 ml dan 200 ml. Sedangkan untuk sirup kita menggunakan buah terong belanda yang sudah dipotong yang kemudian diblender dan diambil sari buahnya. Saat pembuatan sirup ini membutuhkan air gula sebagai bahan campuran. Sari buah terong belanda dimasak bersamaan dengan air gula yang kemudian ditambahkan asam sitrat. Olahan sirup ini dimasak sampai mendidih, kemudian didiamkan sampai dingin lalu dimasukkan kedalam botol sirup yang berukuran 250 ml dan 450 ml. Selain itu, kita juga membuat label dan packaging kemasan untuk produk ini.

B. Permasalahan

Saat pembuatan selai kita sempat mengalami kendala, yakni saat proses pendinginan olahan selai sempat padat sehingga selai susah untuk dimasukkan kedalam botol. Permasalahan ini terjadi karena waktu pendinginan yang terlalu lama, sehingga olahan selai menjadi padat.

C. Solusi

Pada saat kita mengalami permasalahan tersebut, kita dibantu oleh ibu-ibu PKK untuk membenahi olahan selai yang mengalami kekentalan yang padat. Setelah dibenahi kita langsung memasukkan ke dalam botol saat olahan selai masih hangat.

3.2 Revitalisasi Pengembangan Perpustakaan Desa Ngadisari

Melalui pemanfaatan perpustakaan yang dimiliki BUMDes Desa Ngadisari, kegiatan literasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa SDN Ngadisari. Anak-anak diajak membaca buku cerita, dongeng, dan ensiklopedia yang menarik, serta berpartisipasi dalam permainan interaktif, kuis, dan diskusi selama kegiatan ini. Tujuan dari kegiatan ini juga adalah untuk menunjukkan betapa pentingnya perpustakaan sebagai tempat untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan bagi masyarakat. Dengan suasana yang menyenangkan, diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan kecintaan terhadap membaca sejak usia dini.

A. Pelaksanaan

Kegiatan literasi di Balai Perpustakaan Desa Ngadisari dilaksanakan setiap Sabtu siang sepulang sekolah pada pukul 13.00. Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa mempersiapkan tempat, fasilitator sampai dengan konsumsi untuk anak-anak. Tidak lupa juga teman-teman mahasiswa menyusun buku-buku yang dijadikan kelompok, seperti buku pertanian sendiri, buku kesehatan sendiri, cerita, dongeng dan lain sebagainya. Hal ini untuk memudahkan adik-adik dalam memilih buku.

Untuk sesi pembukaan, Ketika adik-adik sudah berkumpul di balai perpustakaan desa, Kegiatan diawali dengan berdoa sesuai kepercayaan masing-masing dan dilanjutkan dengan sambutan dari penanggung jawab program kerja literasi. Setelah itu adik-adik di absen satu persatu dan dikasih permen setiap anak. Untuk sesi membaca, adik-adik dibagi kedalam kelompok kecil berdasarkan jenjang kelas. Setiap kelompok mendengarkan cerita yang dibacakan atau didongengkan oleh kakak pendamping. Selain mendengarkan cerita, adik-adik juga membaca buku secara individu dan jika ada yang tidak paham bisa ditanyakan ke kakak pendamping. Setelah sesi membaca, adik-adik diajak berdiskusi untuk menggali pesan moral dari cerita. Mereka dilibatkan dalam kegiatan interaktif seperti menjawab pertanyaan, bermain kuis literasi, atau menceritakan kembali cerita dengan gaya mereka sendiri.

Adik-adik diberikan kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Kegiatan ini meliputi menulis cerita pendek, menggambar tokoh dari cerita, merangkum dan lain sebagainya. Di sela-sela kegiatan, adik-adik dikasih konsumsi berupa snack manis dan asin serta air putih.

B. Permasalahan

1. Kesulitan Membaca : Adik-adik kelas 1 yang belum lancar membaca menghadapi kendala dalam memahami isi buku.
2. Kurangnya Minat Baca : Suasana kegiatan tidak kondusif karena rendahnya antusiasme terhadap membaca.

C. Solusi

Solusi untuk mengatasi adik-adik yang kesulitan dalam membaca :

1. Program Belajar Membaca Interaktif
 - Menggunakan metode pengucapan suku kata untuk membantu anak mengenali huruf dan suaranya.
 - Menggunakan permainan edukasi untuk mengenalkan kata-kata dasar
 - Melatih dengan buku cerita bergambar sederhana yang menarik dan mudah dipahami.
2. Pendampingan Personal
 - Membentuk kelompok kecil atau pendampingan individu untuk memberikan perhatian lebih kepada anak yang kesulitan membaca
 - Menyediakan waktu membaca bersama secara rutin, minimal 30 menit per hari.
3. Media Belajar yang Kreatif
 - Menggunakan alat bantu visual seperti poster, boneka tangan, atau alat peraga cerita
 - Memutar lagu atau video edukasi yang melibatkan kata-kata sederhana

Solusi untuk meningkatkan minat baca :

1. Memilih Buku yang Sesuai Usia
 - Menggunakan buku bergambar, cerita bergaya komik, atau buku interaktif yang menarik perhatian anak.
 - Memilih cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau tokoh favorit anak.
2. Kegiatan Membaca yang Seru
 - Storytelling : Membacakan cerita dengan ekspresi menarik, suara, karakter dan gerakan tangan untuk membuat anak antusias.
 - Drama Mini : Mengajarkan adik-adik membuat cerita sederhana dari buku yang dibaca, kemudian mereka memainkannya
3. Menciptakan kegiatan edukasi yang kondusif
 - Menerapkan aturan sederhana selama kegiatan berlangsung, seperti mendengarkan saat cerita dibacakan.
 - Memberikan reward/apresiasi kecil mungkin bisa berupa stiker atau pujian untuk adik-adik yang aktif.

Dengan pendekatan yang interaktif, kreatif, dan melibatkan lingkungan sekitar, adik-adik yang kesulitan membaca akan terbantu, dan minat baca mereka dapat tumbuh secara bertahap. Kegiatan literasi ini diselingi dengan ice breaking guna menjaga semangat adik-adik, meningkatkan konsentrasi dan fokus, mengurangi kebosanan dan mempererat interaksi antara satu dengan yang lainnya.

3.3 Program Kerja Mengajar SD di SDN Ngadisari 1 dan 2

Kegiatan mengajar di SDN Ngadisari 1 dan 2 menjadi kegiatan aktif kami setiap pagi yang dimulai hari Senin sampai Jumat. Di SDN Ngadisari 1 kita mengajar di hari Rabu dan Jumat, sedangkan di SDN Ngadisari 2 kita mengajar di hari Senin dan Selasa. Kita mengajar mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan Olahraga. Dengan adanya kegiatan mengajar ini para siswa dan guru merasa terbantu akan kehadiran kita sebagai guru pembantu.

A. Pelaksanaan

Kegiatan Mengajar di SDN 1 Ngadisari dan SDN 2 Ngadisari dilaksanakan setiap Senin, Selasa, Rabu dan Jumat. SDN 1 dimulai pada Jam 07.00 pagi dan selesai pada jam 13.00 siang, untuk hari Rabu Siswa SDN 1 melakukan ibadah terlebih dahulu dari jam 07.00 pagi sampai jam 08.00 pagi, Selanjutnya dari jam 8 pagi dimulai untuk belajar seperti biasa. SDN 2 dimulai pada pagi hari Jam 07.00 dan selesai pada jam 11.00 siang.

B. Permasalahan

- SDN 1 dan SDN 2 kurangnya sdm bagi guru yang mengajar dan kurangnya murid, dengan menggunakan metode naik bersyarat menyebabkan persimpangan antar murid.
- Sudut pandang dari akademik kesulitan belajar (membaca, menulis dan berhitung)
- Keterbatasan ruang kelas

C. Solusi

- Membuat kelompok belajar kecil untuk meningkatkan interaksi
- Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik
- Meningkatkan komunikasi antara guru dan murid

3.4 Program Kerja Sosialisasi Anti Narkoba

Sosialisasi Anti-Narkoba adalah program yang berfokus pada edukasi masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, diskusi interaktif, dan kegiatan produktif, dengan melibatkan pemuda, pelajar, serta masyarakat umum. Tujuannya adalah menciptakan kesadaran kolektif dan membangun lingkungan bebas narkoba.

A. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di balai desa pada jam 15.00 sore sampai 17.00 sore, mahasiswa mengundang karang taruna untuk menghadiri acara tersebut.

B. Permasalahan

- Kurangnya komunikasi antar anggota karang taruna sehingga menimbulkan miskomunikasi antar anggota.
- Beberapa anggota Karang Taruna di Desa Ngadisari terlibat dalam konsumsi alkohol, yang dapat berdampak negatif bagi mereka dan masyarakat. Kebiasaan ini berpotensi menimbulkan perilaku menyimpang dan merusak reputasi organisasi.

C. Solusi

- Untuk menghindari miss komunikasi maka mengadakan Pertemuan dan diskusi rutin dengan memanfaatkan teknologi untuk komunikasi, serta mengadakan evaluasi rutin setiap bulan.
- Mengadakan sosialisasi tentang bahayanya alkohol dan narkoba bagi diri sendiri maupun sekitar, melibatkan setiap anggota karang taruna dalam berkomitmen untuk menjauhi alkohol dan narkoba.

3.5 Program Kerja Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan

Program kerja lomba dalam memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan meliputi tiga jenis lomba yang akan diikuti siswa-siswi dari SDN Ngadisari 1 dan SDN Ngadisari 2. Lomba yang pertama yakni lomba mewarnai untuk kategori siswa/i kelas 1 dan 2, lomba yang kedua yakni lomba menyanyi untuk kategori siswa/i kelas 3 dan 4, dan lomba yang ketiga yakni lomba membaca puisi untuk kategori siswa/i kelas 5 dan 6. Pada setiap bagian lomba sudah ditentukan dari perwakilan kelas masing-masing yang akan mengikuti beberapa lomba. Kemudian di dalam program kerja ini kami juga menambahkan kegiatan pentas seni berupa drama teater dengan tema perjuangan untuk memperingati Hari Pahlawan. Untuk teater kelompok kami memilih siswa/i mulai dari kelas 5 dan 6.

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diikuti mulai dari Bapak Kepala Desa, perwakilan Guru SDN 1 dan 2 Ngadisari, peserta lomba, serta teman teman dari panitia KKN. Dibuka oleh MC dari panitia KKN dan diberi sambutan oleh Bapak Kepala Desa Ngadisari. Kegiatan dimulai dengan lomba mewarnai yang diikuti siswa/i kelas 1 dan 2 dengan batas waktu 1 jam. Kegiatan lomba mewarnai ini siswa/i diberikan sketsa gambar bertema Hari Pahlawan sehingga memudahkan siswa/i untuk mewarnai. Kegiatan kedua dilanjutkan lomba puisi yang diikuti siswa/i kelas 5 dan 6. Kegiatan lomba puisi ini siswa/i diberikan 2 judul puisi bertema Hari Pahlawan yang diberikan 2 hari sebelum lomba dimulai. Siswa/i diberikan pilihan untuk memilih judul mana yang akan ditampilkan. Siswa/i yang tampil tanpa membawa teks memperoleh nilai tambahan tersendiri. Kegiatan lomba puisi ini menghabiskan waktu 1 jam untuk penampilan mereka. Sebelum memulai kegiatan ketiga, panitia KKN memberikan waktu istirahat dan *ice breaking* kepada siswa/i supaya kegiatan tidak monoton dan mengembalikan semangat siswa/i. Masuk kegiatan ketiga yaitu lomba menyanyi yang diikuti siswa/i kelas 3 dan 4. Siswa/i diberikan 2 judul lagu kebangsaan yaitu Maju Tak Gentar dan Bagimu Negeri. Siswa/i dibebaskan memilih lagu kebangsaan yang akan dinyanyikan. Siswa/i yang menyanyikan dengan lantang dan tanpa ragu mendapatkan nilai tambahan tersendiri. Kegiatan lomba menyanyi ini menghabiskan waktu 1 jam. Setelah kegiatan lomba selesai, dilanjutkan penampilan Drama Teater dari siswa/i SDN Ngadisari 1 dan 2 dengan tema Perobekan Bendera Belanda di Hotel Yamato Surabaya. Kegiatan drama teater ini diadakan supaya mempererat kerukunan dan kekompakan dari kedua SD. Penampilan drama teater tersebut menghabiskan waktu 30 menit, dengan persiapan dari Siswa/i selama 1 minggu sebelum kegiatan dimulai. Setelah selesai drama teater, masuk ke penghujung acara yaitu Pengumuman Juara 1, 2, 3 dari setiap lomba. Penyerahan piala diserahkan oleh panitia KKN kepada pemenang lomba. Kemudian sesi foto yang

diikuti seluruh tamu undangan, panitia KKN, dan peserta lomba. Ditutup dengan terima kasih dan doa dari MC acara.

B. Permasalahan

Permasalahan yang ada selama program kerja ini berjalan, yakni dimulai dengan terjadinya kesalahpahaman komunikasi antara guru dan salah satu penanggung jawab lomba tentang tema pakaian yang akan digunakan pada hari kegiatan lomba. Kemudian adanya kendala di perlengkapan untuk kegiatan pentas seni teater yakni bendera merah putih biru belum tersedia sampai satu hari sebelum kegiatan dimulai. Kendala yang terakhir ada pada sertifikat, yakni untuk nama di sertifikat awalnya belum tercantum nama pemenang ketika kegiatan sudah berlangsung.

C. Solusi

Permasalahan yang terjadi di atas dapat diselesaikan oleh panitia KKN dengan cepat dan tanggap. Kesalahpahaman komunikasi salah satu penanggung jawab lomba dengan Guru SD mengakibatkan ketidak-samaan tema pakaian. Karena itu di hari sebelum kegiatan berlangsung kami mengklarifikasi lebih lanjut pada pihak masing-masing sekolah untuk kejelasan tema pakaian apa yang akan dipakai di hari kegiatan, yaitu pakaian Adat Tengger. Pada kendala kedua, bendera merah putih biru akhirnya tersedia ketika di hari sebelum kegiatan dimulai panitia meminta izin meminjam bendera merah putih ke Linmas Ngadisari kemudian ditempel kain biru di bawahnya. Pada kendala yang terakhir, kami menarik kembali sertifikat yang ada kemudian kami ganti yang baru dengan sudah diberi nama ketika mencetak.

3.6 Program Kerja Kerja Bakti

Lingkungan yang bersih adalah cerminan kualitas hidup masyarakat. Desa Ngadisari sebagai desa dengan potensi wisata dan agrikultur yang besar memerlukan pengelolaan lingkungan yang baik untuk mendukung keindahan dan kenyamanan. Melalui kerja bakti, diharapkan tercipta kesadaran bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

A. Pelaksanaan

Kegiatan diikuti oleh seluruh anggota KKNT dan juga warga desa. Kegiatan kerja bakti berupa pembersihan jalan desa, pemangkasan rumput liar di area tertentu, pengumpulan dan pemilahan sampah organik. Untuk sampah organik dikomposkan dan untuk sampah anorganik akan disalurkan ke bank sampah atau di daur ulang.

B. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang muncul dalam kegiatan ini adalah :

- Kurangnya alat kebersihan : Tidak cukup alat kebersihan
- Pengelolaan sampah tidak efisien : Sampah yang terkumpul tidak dikelola dengan baik, sehingga menumpuk di satu tempat dan menciptakan masalah baru
- Kurangnya Kesadaran : Setelah kegiatan, masyarakat kembali membuang sampah sembarangan dan lingkungan kembali kotor

C. Solusi

Beberapa solusi yang dapat kita temukan dari masalah di atas, sebagai berikut :

- Sosialisasi warga untuk membawa peralatan pribadi, dan juga meminjam peralatan di balai desa

- Membangun komunikasi dan hubungan baik dengan pengurus bank sampah guna memanfaatkan sampah.
- Memasang papan peringatan tentang kebersihan di beberapa titik strategis.

3.7 Anggaran Kegiatan

Tabel 3.1 Tabel Anggaran Pemasukan

No.	Tanggal	Keterangan	Jumlah
1.	30 Oktober	Kas	1.600.000
2.	30 November	Kas	2.100.000
3.	30 Desember	Kas	2.100.000
4.	2 Januari	Kas	600.000
Total Pemasukan			6.400.000

Tabel 3.2 Tabel Anggaran Pengeluaran

No.	Tanggal	Program Kerja	Keterangan	Unit	Total (Rp)
1.	9 Oktober 2024	Pembukaan KKNT Desa Ngadisari	Roti	18 Pcs	54.000
			Aqua Gelas	1 Dus	40.000
			Banner	1 Unit	150.000
2.	19 Oktober – 28 Desember 2024	Kegiatan Literasi Perpustakaan Bumdes	Jajan	4 Pcs	94.000
			Aqua Gelas	1 Dus	40.000
			Sapu	2 Unit	30.000
			Sabun Pel	3 Pcs	15.000
			Lap Meja	3 Unit	15.000
			Pel	2 Unit	40.000
3.	9 November 2024	Lomba Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan	Aqua Kardus	2 Dus	80.000
			Nasi Kotak	4 Kotak	72.000
			Roti	65 Pcs	163.000
			Sertifikat	39 Pcs	50.000
			Piala	9 pcs	99.000
			Paku	½ kg	15.000
4.		Pembuatan dan Pengemasan Sirup	Brosur	15 Lbr	40.000
			Banner	1 Unit	70.000

	12 November 2024 – 1 Januari 2025	dan Selai Terong Belanda	Label Sirup dan Selai	7 Pcs	70.000
			Packaging	7 Pcs	95.000
			Botol Selai 100 ml	3 Pcs	16.000
			Botol Selai 200 ml	4 Pcs	23.000
			X Banner	1 Unit	110.000
5.	11 Januari 2025	Penutupan	Vandel	3 Pcs	240.000
			Print Undangan	14 Lbr	35.000
			Print Rundown	4 Lbr	10.000
			Jajan	2 Pcs	22.000
			Double Tip	1 Pcs	5.000
			Roti	15 Pcs	38.000
			Aqua Kardus	1 Dus	40.000
6.	28 November – 28 Desember 2024	Posko Baru	Uang Posko	1 Bulan	3.000.000
			Uang Air	4 Kali	1.000.000
Total					5.771.000

BAB IV

KESIMPULAN

Laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Pariwisata Universitas Negeri Surabaya (UNESA) di Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan masyarakat setempat melalui pariwisata berbasis lokal. Kegiatan ini dilaksanakan dari 10 Oktober 2024 hingga 11 Januari 2025 dan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat serta mengembangkan produk lokal.

Kami bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan berkelanjutan dan juga mendorong produk kerajinan dan kuliner khas desa. Dengan harapan dapat memberi manfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan taraf hidup melalui pemanfaatan sumber daya lokal.

Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan diharapkan program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi dan sosial desa Ngadisari di masa depan.

Secara keseluruhan, KKNT ini merupakan upaya nyata untuk mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus melestarikan budaya lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata.

LAMPIRAN

PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN PROGRAM KERJA MAHASISWA MEMBANGUN DESA KKNT PARIWISATA

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				
		Tema	Analisis Situasi	Solusi yang direncanakan	Alokasi Waktu	Sasaran
1.	Ramzy Darmawan Garcia					
2.	Moh. Falich Hasbi Hamdani					
3.	Saniyyah Chandra Kirana					
4.	Achmad Mufdzilul Albab					
5.	Marselina Noyati Rendang					
6.	Syahla Nauravida Kailareta					
7.	Izzati Zahrotul Faradisa					
8.	Muhammad Taufiqur R.					
9.	Iklima Surya Ramadhani					
10.	Daniel Parlindungan N.					
11.	Muhammad Nadhif Rifqi M.					
12.	Yoga Surya Mustofa					
13.	Yazidan Imana Alvian					
14.	Surya Satrio El Mantiansyah					
15.	A'an A'ini Fadilatul Yusro					
16.	Aldinta Lindri Tripujiantari					

**LOGBOOK MAHASISWA PROYEK DI DESA NGADISARI KKNT MBKM
PARIWISATA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Hasil Dokumentasi
1.	9 Oktober 2024	Pembukaan KKNT Pariwisata kelompok Probolinggo	
2.	14 Oktober 2024	Mengajar SDN Ngadisari 2	
3.	15 Oktober 2024	Sosialisasi Anti Narkoba untuk Karang Taruna Desa Ngadisari	
4.	16 Oktober 2024	Mengajar SDN Ngadisari 1	
5.	19 Oktober 2024	Program Kerja Revitalisasi Pengembangan Perpustakaan Balai Desa Ngadisari	

6.	23 Oktober 2024	Kamis Manis (Kegiatan umat Hindu di Desa Ngadisari yang memberikan sesajen setiap hari kamis.	
7.	1 November 2024	Camping di SDN Ngadisari 1	
8.	9 November 2024	Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan (Teater)	
9.	12-14 November 2024	Memproduksi Sirup dan Selai Tamarillo (Terong Belanda)	
10.	15 November 2024 - 5 Januari 2025	Proses membuat packaging, X Banner, dan Label UMKM Tamarillo	

